



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tahap konvergensi IFRS telah dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) secara bertahap dimulai dari tahun 2008 sampai penerapan penuh pada tahun 2012. Salah satu standar IFRS yang telah diadopsi adalah *IAS 40: Investment Property* ke dalam PSAK 13 (1994) yang sebelumnya membahas Akuntansi untuk Investasi dan menggantikannya dengan PSAK 13 Revisi 2007 yang khusus membahas properti investasi saja. Revisi tersebut membahas tentang klasifikasi properti investasi secara khusus serta cara pengakuan dan pengukuran dari properti investasi dalam laporan keuangan. Revisi ini mulai berlaku efektif semenjak tanggal 1 Januari 2008. Pada tahun tersebut, banyak perusahaan sudah mengoreksi nilai properti investasi mereka sesuai dengan PSAK 13 yang baru sehingga terdapat perbedaan yang akan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

PSAK 13 Revisi 2007 juga mengharuskan perusahaan mengakui properti investasi dengan menggunakan model nilai wajar atau model biaya. Penggunaan nilai wajar dianggap memberikan informasi yang lebih relevan dalam pengambilan keputusan. Jika perusahaan menggunakan model nilai wajar, maka hal ini akan menyebabkan perusahaan harus melakukan revaluasi setiap akhir tahun untuk menilai properti investasinya sesuai dengan nilai wajar. Selisih kenaikan atau penurunan nilai revaluasi tersebut harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian ke dalam laporan laba rugi periode terjadinya.

Sementara itu, penggunaan model biaya setelah revisi PSAK 13 mengharuskan perusahaan untuk melakukan penyusutan terhadap properti investasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyebabkan munculnya beban penyusutan properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini berbeda dengan PSAK 13 (1994) yang tidak menyusutkan properti investasi. Dampak dari penyusutan tersebut diakui sebagai beban penyusutan properti investasi dalam laporan laba rugi dan mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, penerapan PSAK 13 Revisi 2007 dapat memberikan dampak secara langsung terhadap pelaporan laba bersih perusahaan. Hasil penelitian Yutistia (2011) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara properti investasi, total aset, dan laba bersih perusahaan pada masa periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007. Selain itu, Maria (2011) juga menyatakan bahwa penerapan nilai wajar menguntungkan perusahaan karena adanya kenaikan nilai aset dan laba apabila perusahaan menggunakan model nilai wajar.

#### B. Rumusan Masalah

Masalah yang dihadapi adalah adanya dampak dari revisi PSAK 13 yang memungkinkan perusahaan menerapkan model nilai wajar memiliki dampak terhadap laba dan nilai properti investasi serta sikap perusahaan terhadap revisi yang telah dilakukan oleh IAI tersebut.

#### C. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang diajukan adalah dampak dan pengaruh dari revisi dalam PSAK 13 ke dalam laba bersih yang diakui oleh perusahaan dan apakah perusahaan cenderung menggunakan model nilai wajar setelah revisi ini.

#### D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Dari beberapa masalah yang diidentifikasi maka penulis memberikan batasan masalahnya mengenai:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah perusahaan cenderung menggunakan model nilai wajar untuk meningkatkan nilai properti investasi?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Apakah properti investasi dan laba perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007 berbeda secara signifikan?

Apakah perubahan nilai properti investasi berpengaruh terhadap perubahan laba bersih perusahaan?

Apakah pilihan nilai wajar memiliki dampak ke dalam pengaruh perubahan nilai properti investasi terhadap perubahan laba bersih perusahaan?

### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menguji dampak konvergensi dari IFRS ke dalam PSAK 13 terhadap pelaporan keuangan dimana dilakukan pengujian untuk menjawab:

Apakah perusahaan cenderung menggunakan model nilai wajar untuk meningkatkan nilai properti investasi?

Apakah properti investasi dan laba perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 13 Revisi 2007 berbeda secara signifikan?

Apakah perubahan nilai properti investasi berpengaruh terhadap perubahan laba bersih perusahaan?

Apakah pilihan nilai wajar memiliki dampak ke dalam pengaruh perubahan nilai properti investasi terhadap perubahan laba bersih perusahaan?

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Agar dapat mengukur efektivitas dari PSAK 13 Revisi 2007 dan mengevaluasi dampak implementasinya terhadap laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat sebagai referensi sebagai wujud pengembangan dampak konvergensi IFRS terhadap informasi laba yang diungkapkan dalam laporan keuangan.
3. Bagi pembaca, mendapatkan informasi berupa perbedaan yang terjadi dalam pengakuan properti investasi terhadap laba sebagai dampak dari konvergensi IFRS ke dalam PSAK yang dilakukan oleh IAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.